

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti mengenai *work life balance pada freelancer* di Satria Organizer. Peneliti mendapatkan dua hasil, yakni pemaknaan *work life balance* oleh *freelancer* dan hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan untuk mencapai *work life balance*.

*Freelancer* memiliki pemaknaan terkait standar *work life balance* berorientasikan pada keseimbangan hidup sesuai preferensinya. Temuan penelitian yang diukur dengan empat dimensi *work life balance* pada *freelancer* dapat memengaruhi perspektif *freelancer* dalam mentransformasikan pemaknaan keseimbangan hidup dikarenakan pemaknaan konsep yang dilakukan setiap individu berbeda-beda yang didasari indikator-indikator dalam dimensi.

*Work life balance* dimaknai oleh *freelancer* sebagai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan di luar pekerjaan, kualitas kehidupan, akseptasi keadaan dengan bahagia, mampu mengelola rasa, raga, dan jiwa, juga bekerja sesuai porsinya.

Hambatan yang dihadapi *freelancer* untuk mencapai *work life balance* adalah kuantitas kerja yang banyak, jadwal yang bertabrakan, jam kerja lembur yang tinggi, dan pekerjaan *incidental* di luar jam kerja. Sehingga,

upaya yang dilakukan *freelancer* adalah dengan memaksimalkan waktu luang untuk istirahat, membuat skala prioritas kerja guna memudahkan *freelancer* dalam mengambil keputusan jika terdapat jadwal yang bertabrakan, mengajukan cuti kerja saat sudah penat agar tidak menimbulkan stress, dan menyelesaikan pekerjaan *incidental* dengan cepat agar tidak menghabiskan waktu luang yang dimiliki *freelancer*.

Penelitian ini berhasil memberikan kontribusi dari sisi akademisi yaitu membentuk tema dari pemaknaan konsep *work life balance* dan manifestasi pemaknaannya oleh *freelancer*. Penelitian ini juga berhasil memberikan kontribusi untuk memperkaya literasi dengan temuan bahwa latarbelakang dan konsep dasar *freelancer* dalam memaknai *work life balance* mampu membuat *freelancer* tetap merasa bahagia dan dapat menikmati hidupnya walaupun memiliki jam kerja yang tinggi.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian mengenai *work life balance* pada *freelancer* diharapkan berkontribusi pada manajemen sumber daya manusia dalam beberapa aspek.

Pertama, terkait sistem dan kebijakan perusahaan yang mempekerjakan *freelancer* pada jasa *event organizer*, sebaiknya pihak *owner* dan atau *top management* seperti *team leader* dapat melakukan pendekatan personal seperti yang telah dilakukan Satria Organizer kepada *freelancer*, tidak hanya mencakup pekerjaan, agar tercipta *bonding* yang kuat dan solidaritas yang tinggi untuk mengupayakan kestabilan kinerja *freelancer*.

Kedua, dikarenakan *freelancer* adalah pekerja lepas, maka sebaiknya pihak perusahaan yang mempekerjakan *freelancer* dapat memberikan jadwal kerja yang dapat dinegoisasi ketersediaannya dengan *freelancer* dan tidak membuat aturan mengekang terkait keterlibatan *freelancer* pada pekerjaan lain di luar perusahaan selama dapat menjaga nama baik dan kerahasiaan perusahaan.

Penelitian ini hanya menggunakan populasi dari satu perusahaan jasa *wedding organizer* yang mempekerjakan *freelancer*, dan hanya menyaring lima *freelancer* sebagai sampel. Peneliti merekomendasikan bauran penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pada penggunaan populasi yang lebih beragam dan jumlah sampel yang lebih banyak agar memperluas lingkup penelitian.